

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan, saran dan batasan masalah. Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran hipotesis penelitian. Implikasi dibuat berdasarkan pengetahuan dan pertimbangan penulis yang ditujukan kepada pengambil kebijakan yang terkait dengan penelitian ini serta kepada peneliti dalam bidang sejenis yang ingin melanjutkan atau mengembangkan penelitian ini. Selanjutnya Keterbatasan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini, terutama dari hasil dan pembahasan yang ada dalam bab 4, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Beberapa kesimpulan tersebut adalah:

- 1). Dalam jangka panjang variabel pertumbuhan PMDN, pertumbuhan PMA, pertumbuhan Ekspor dan pertumbuhan Impor tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Ekonomi.
- 2). Keempat variabel yaitu pertumbuhan PMDN, pertumbuhan PMA, pertumbuhan ekspor dan pertumbuhan impor secara jangka panjang tidak sesuai hipotesis atau bertolak belakang dengan hipotesis

- 3). Pertumbuhan PMDN berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek.
- 4). Pertumbuhan PMA berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek.
- 5). Pertumbuhan Ekspor (EX) berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek.
- 6). Pertumbuhan Impor (IM) tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek.
- 7). Dalam jangka pendek ada 3 variabel yaitu pertumbuhan PMDN, pertumbuhan PMA dan pertumbuhan ekspor yang sesuai dengan hipotesis namun 2 variabelnya yaitu PMA dan ekspor berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi sedangkan variabel impor tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka akan dikemukakan implikasi manajerial sebagai berikut:

1. Pertumbuhan PMDN dalam jangka panjang tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi diduga karena banyak investasi yang masuk tetapi dana tersebut tidak dipergunakan dengan baik dan juga tidak tepat sasaran serta implementasi evaluasi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tidak sesuai misalnya banyak proyek yang mengeluarkan dana besar namun

proyek tersebut gagal serta implementasi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tidak sesuai sehingga tidak ada hasil yang didapat hal ini tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Di sini pemerintah diharapkan benar-benar melakukan evaluasi dalam hal mengelola dan mengawasi PMDN tersebut sehingga tidak gagal dan tepat sasaran serta melakukan evaluasi dan perbaikan RPJP. Dalam jangka pendek PMDN berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi karena banyak investor berinvestasi di Jawa Tengah sehingga bisa membuka lapangan pekerjaan baru dan menyerap tenaga kerja yang membutuhkan pekerjaan sehingga kenaikan PMDN juga menyebabkan kenaikan pertumbuhan ekonomi. Dalam hal ini pemerintah diharapkan lebih mampu lagi untuk menarik investor dalam negeri dengan berbagai promosi daerah dan memudahkan perizinan bagi investor yang ingin menanamkan modal di provinsi Jawa Tengah.

2. Pertumbuhan PMA dalam jangka panjang juga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi karena kurang optimalnya pemerintah daerah dalam menciptakan situasi yang kondusif bagi para investor asing untuk menanamkan modalnya. Baik dari segi politik maupun kebijakan-kebijakan yang menunjang perkembangan investasi tersebut, sehingga para investor asing kurang berminat dalam hal menanamkan modalnya di provinsi Jawa Tengah. Dalam hal ini pemerintah diharapkan bisa menjaga kestabilan ekonomi maupun politik di daerah Jawa Tengah sehingga para investor berminat menanamkan modalnya di Jawa Tengah. Dalam jangka pendek PMA berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan

ekonomi diduga karena hasil atau keuntungan dari penanaman modal di bawa pulang ke daerah asalnya. Pemerintah provinsi jawa Tengah di harapkan membuat regulasi yang lebih ketat lagi tentang proses masuk dan keluar investasi asing yang ada di provinsi Jawa Tengah agar provinsi jawa tengah bisa mendapatkan keuntungan juga.

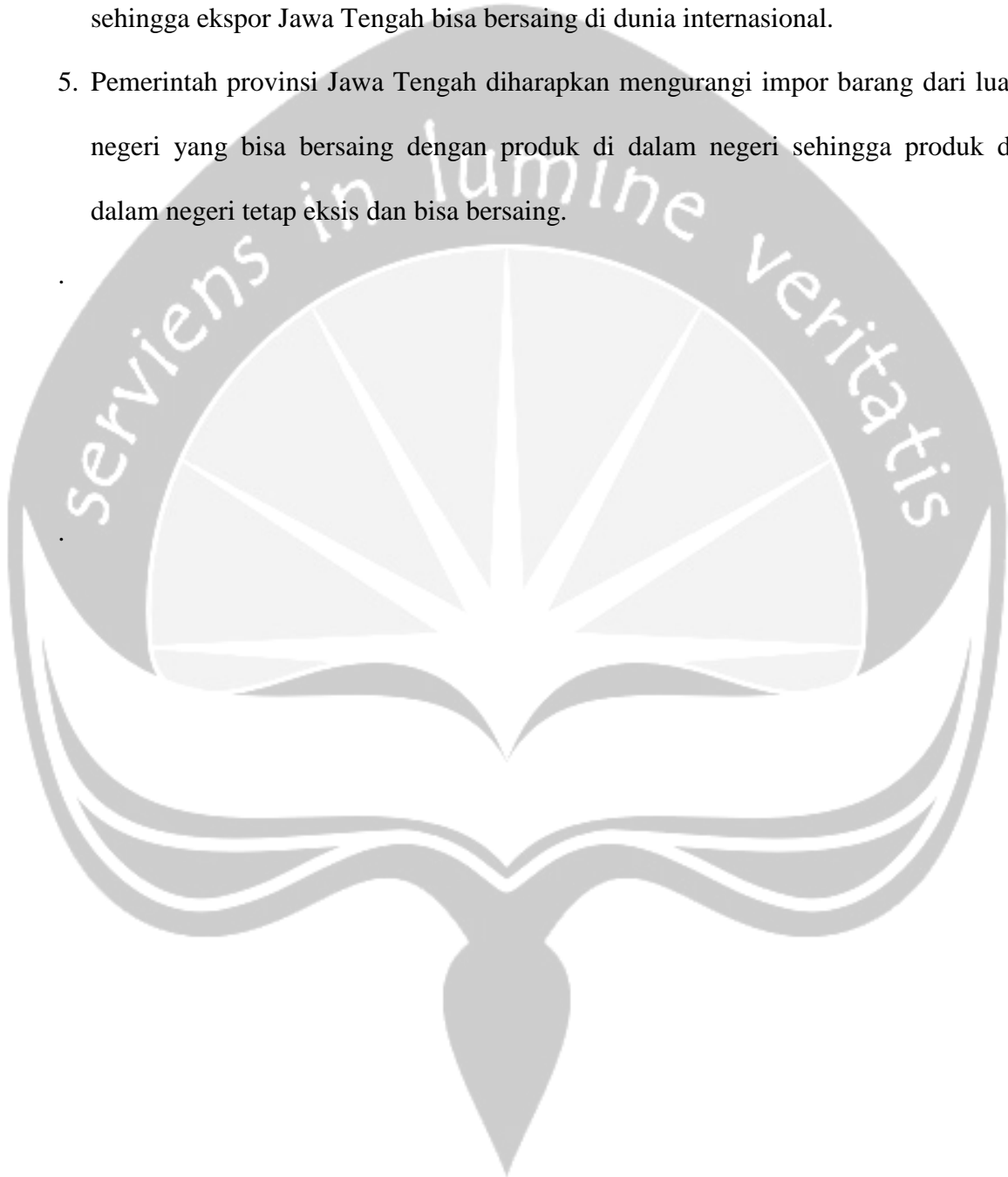
5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Pemerintah diharapkan melakukan evaluasi dan perbaikan RPJPD berdasarkan karakteristik Provinsi jawa Tengah
2. Pemerintah diharapkan lebih mampu lagi untuk menarik investor dalam negeri dengan berbagai promosi daerah dan memudahkan perizinan bagi investor yang ingin menanamkan modal di Provinsi Jawa Tengah.
3. Pemerintah diharapkan bisa menjaga kestabilan ekonomi maupun politik di daerah Jawa Tengah sehingga para investor berminat menanamkan modalnya di Jawa Tengah.
3. Pemerintah provinsi Jawa Tengah di harapkan membuat regulasi yang lebih ketat lagi tentang proses masuk dan keluar investasi asing yang ada di provinsi Jawa Tengah agar provinsi Jawa tengah bisa mendapatkan keuntungan juga.
4. Perusahaan-perusahaan di Provinsi Jawa Tengah diharapkan lebih meningkatkan ekspor ke luar negeri dengan cara meningkatkan kualitas produk, menggunakan

bahan baku lokal dan promosi serta regulasi dari pemerintah harus lebih mudah sehingga ekspor Jawa Tengah bisa bersaing di dunia internasional.

5. Pemerintah provinsi Jawa Tengah diharapkan mengurangi impor barang dari luar negeri yang bisa bersaing dengan produk di dalam negeri sehingga produk di dalam negeri tetap eksis dan bisa bersaing.



DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Amir, (2001), *Ekspor Impor teori dan penerapannya*, ppm.
- Arsyad., (2010), *Ekonomi Pembangunan edisi 5*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Brooks., (2010), *Financial Management international edition*, Pearson.
- Gujarati., (2006), *Dasar-dasar Ekonometrika jilid 2*, erlangga, Jakarta.
- Purnamawati, Fatmawati., (2013), *Dasar-dasar Ekspor Impor*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Madura., (2015), *International financial management 12th edition*, Erlangga, Jakarta
- Mankiw., (2006), *Pengantar Ekonomi Makro*, Salemba Empat.
- Mashudi, Taufiq, Priana., (2018), *Pengantar Teori Ekonomi*, Gosyen Publishing.
- Purnamawati, Fatmawati., (2013), *Dasar-dasar Ekspor Impor*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Sukirno., (2012), *Pengantar Teori Makroekonomi*, Raja Grafindo Persada.
- Tarigan., (2005), *Ekonomi regional, teori dan aplikasi*, Bumi aksara, Jakarta
- Todaro., (2000) *Pembangunan Ekonomi di dunia ketiga*, Erlangga, Jakarta
- Widarjono., (2013), *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta
- Widodo, Tri, (2006), *Perencanaan Pembangunan : Aplikasi Komputer*. Yogyakarta : UPP STIM YKPN

2. Artikel, Thesis, Jurnal

- Abstrak.ta.uns.ac.id
- Arta., (2013) “Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah”, *Skripsi*, Universitas Negeri Semarang.
- Asbiantari., (2016), “Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, *Tesis*, Pascasarjana Institut Pertanian Bogor (IPB).
- Astuti., (2014), “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi kabupaten/kota di provinsi DIY tahun 2000-2011”, *Tesis*, Pascasarjana Universitas Gajahmada Yogyakarta, tidak diterbitkan.
- Astuti, Ayuningtyas (2018), “Pengaruh Ekspor dan Impor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, *jurnal ekonomi dan studi pembangunan vol.19 no 1 april 2018*.
- Aulia (2018) “Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan PDRB di Sektor Industri Pengolahan di DIY, *Jurnal UII*.
- Ginting, (2017) “Analisis Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia, *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan, Vol. 11 no.1 juli 2017*.

- Kartikasari, (2017) “Pengaruh Ekspor, Impor dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kepulauan Riau Indonesia”, *International Journal of Economics and Financial Issues*, Vol. 7 issues 4 2017.
- Maryanto, (2015) “Pengaruh Investasi Publik dan Investasi Swasta terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan* vol. 3 no. 3.
- Muazi, Ariyanti (2013) “Analisis Pengaruh Penanaman Modal Asing dan Penanaman Modal dalam Negeri terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Tengah” *Diponegoro Journal of Economics* vol. 2 no 1 tahun 2013.
- Nguyen, (2017), “Dampak Jangka Panjang dan Jangka Pendek dari Investasi Langsung dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi Vietnam”, *Asian Economic and financial journal* Vol. 7 no. 5.
- Pranoto, (2016) “Pengaruh Ekspor dan Fpreign Direct Invesment terhadap Pertumbuhan Domestik Bruto di Indonesiaa”, *Jurnal JIBEKA* Vol. 10 no.1 februari 2016).
- Pridayanti, (2014), “Pengaruh Ekspor, Impor, dan Nilai Tukar terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia periode 2002-2012”, *Jurnal Organisasi dan Manajemen* Vol. 8 tahun 2014.
- Sunde dan Ogbokor, (2018), “Pengaruh Langsung Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi untuk Lima Negara Terpilih di Afrika Selatan”, *Danubius Journal* Vol. 14 no. 4 tahun 2018.
- Susi S, Kirya dan Yudiaatmaja, (2015) “Pengaruh Investasi, Tenaga Kerja dan Ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di kabupaten Buleleng”, *e-journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha jurusan manajemen*, vol.3 tahun 2015.
- Susilo, (2016) “Analisis Pertumbuhan Ekonomi Inklusif di Daerah Istimewa Yogyakarta, materi makro ekonomi FE UAJY.
- Sutawijaya dan Zulfahmi, (2010) “Pengaruh Ekspor dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi tahun 1980-2006”, *Jurnal Organisasi dan Manajemen* Vol 6 no.1 maret 2010.
- Taufik, Rochaida, Fitriadi., (2014) “Pengaruh Investasi dan Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi serta Penyerapan Tenaga Kerja provinsi Kalimantan Timur”, *Tesis* , Pascasarjana Universitas Mulawarman Kalimantan Timur.
- Undang-undang Nomor 1 Tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing (PMA) yang diubah dengan Undang-undang Nomor 11 Tahun 1970.
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal.
- Wantara., (2016), “Uji Bentuk Fungsi Regresi atau MWD test”, *Materi untuk Pelatihan Ekonometri FE UAJY.*

3. Website

1. <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20141007161843-78-5638/gagalnya-proyek-infrastruktur-kerjasama-pemerintah-swasta>, 7 Oktober 2017.
2. <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/10493/E.%20BAB%20I.pdf?sequence=5&isAllowed=y>.



Lampiran 1

Data pertumbuhan Investasi dalam negeri (PMDN), pertumbuhan Investasi Asing (PMA), pertumbuhan Ekspor, pertumbuhan Impor dan pertumbuhan PDRB yang dikonstantakan berdasarkan harga konstan tahun 2010 tahun 1988-2017.

Tahun	PMDN	PMA	Ekspor	Impor	PDRB
1988	0,26895145	0,407178562	0,253658537	0,138716356	0,128963548
1989	-0,25849848	0,567465375	-0,077821012	0,078181818	0,20519342
1990	6,262717595	0,143720234	0,261603376	0,141652614	0,068976251
1991	-0,88008908	0,203563487	0,016722408	0,286558346	0,102366461
1992	0,970911177	0,303540265	0,039473684	-0,090700344	0,076621382
1993	1,177355596	0,154664653	0,226265823	0,069444444	0,02846936
1994	-0,516735581	0,280619806	0,227096774	0,128689492	0,065213966
1995	0,00382412	0,075726799	-0,011566772	0,60251046	0,081422306
1996	-0,223916661	0,059412189	0,391489362	0,199086162	0,04617265
1997	0,738465249	-0,658344198	0,241590214	0,096352749	0,08113827
1998	-0,518254943	1,387463855	-0,006773399	-0,148460775	-0,11500347
1999	-0,680560884	-0,963208005	0,227526348	0,220408163	-0,003999972
2000	1,216020015	0,109700456	0,058585859	0,396082179	0,088870321
2001	0,135260435	-0,336124022	-0,058683206	-0,058683206	0,040870962
2002	0,027698685	0,098553413	-0,011150532	-0,011150532	0,020163049
2003	0,366793663	-0,173691019	0,091747822	0,202688362	0,061431707
2004	0,788810155	7,316249176	0,092488263	0,368529412	0,058451695
2005	2,029871511	0,090922062	0,143962183	0,279604556	0,097289057
2006	-0,119762138	-0,306701761	0,170172802	0,052401747	0,063547053
2007	-0,764791541	-0,16900508	0,113964687	0,118257261	0,040932438
2008	0,121208442	-0,875493828	-0,057060519	0,326102469	0,071455328
2009	0,929897257	3,900098762	-0,062958435	-0,318661214	0,033660916
2010	0,095539035	-0,539606856	0,261904762	0,52345601	0,062824612
2011	-0,725408825	0,668341575	0,212716464	0,350648004	0,063812479
2012	1,106073986	-0,335616418	-0,009803922	0,076993936	0,451289602
2013	-0,474227031	0,306764147	0,146577701	0,124447612	0,034173651
2014	2,657692809	0,927314858	0,057630937	0,001584686	0,044384552
2015	1,326237273	-0,067778345	-0,045970891	-0,320359471	0,031393299
2016	2,292938053	3,446210053	0,002604651	-0,179532545	0,031212799
2017	-0,17466934	1,301619331	0,112080163	0,209737828	0,027367803

Sumber : Jawa Tengah dalam angka tahun 1988-2017 dan Badan Penanaman Modal Jawa Tengah, diolah.

Lampiran 2

Uji Akar unit atau Stasioneritas (level) secara keseluruhan

Null Hypothesis: Unit root (individual unit root process)

Series: PMDN, PMA, EX, IM, PDRB

Date: 01/28/19 Time: 07:56

Sample: 1988 2017

Exogenous variables: Individual effects

Automatic selection of maximum lags

Automatic lag length selection based on SIC: 0

Total (balanced) observations: 145

Cross-sections included: 5

Method	Statistic	Prob.**
ADF - Fisher Chi-square	99.3997	0.0000
ADF - Choi Z-stat	-8.68469	0.0000

** Probabilities for Fisher tests are computed using an asymptotic Chi-square distribution. All other tests assume asymptotic normality.

Intermediate ADF test results UNTITLED

Series	Prob.	Lag	Max Lag	Obs
PMDN	0.0000	0	6	29
PMA	0.0000	0	6	29
EX	0.0000	0	6	29
IM	0.0002	0	6	29
PDRB	0.0003	0	6	29

Lampiran 3

Estimasi Uji Jangka Panjang

Dependent Variable: PDRB
 Method: Least Squares
 Date: 01/28/19 Time: 08:07
 Sample: 1988 2017
 Included observations: 30

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PMDN	0.011771	0.012041	0.977585	0.3376
PMA	-0.010192	0.010302	-0.989388	0.3320
EX	-0.188004	0.144370	-1.302235	0.2047
IM	0.104722	0.082954	1.262418	0.2184
C	0.074128	0.024218	3.060838	0.0052
R-squared	0.123567	Mean dependent var		0.069622
Adjusted R-squared	-0.016662	S.D. dependent var		0.087924
S.E. of regression	0.088653	Akaike info criterion		-1.857156
Sum squared resid	0.196485	Schwarz criterion		-1.623624
Log likelihood	32.85735	Hannan-Quinn criter.		-1.782447
F-statistic	0.881178	Durbin-Watson stat		1.828439
Prob(F-statistic)	0.489330			

Lampiran 4

Uji Kointegrasi Enggle Granger ADF

Null Hypothesis: ECT has a unit root
 Exogenous: Constant
 Lag Length: 0 (Automatic - based on SIC, maxlag=7)

	t-Statistic	Prob.*
Augmented Dickey-Fuller test statistic	-4.965985	0.0004
Test critical values:		
1% level	-3.679322	
5% level	-2.967767	
10% level	-2.622989	

*MacKinnon (1996) one-sided p-values.

Augmented Dickey-Fuller Test Equation
 Dependent Variable: D(ECT)
 Method: Least Squares
 Date: 01/28/19 Time: 08:09
 Sample (adjusted): 1989 2017
 Included observations: 29 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ECT(-1)	-0.936172	0.188517	-4.965985	0.0000
C	-0.003140	0.015476	-0.202863	0.8408

R-squared	0.477362	Mean dependent var	-0.004183
Adjusted R-squared	0.458005	S.D. dependent var	0.113193
S.E. of regression	0.083333	Akaike info criterion	-2.065475
Sum squared resid	0.187498	Schwarz criterion	-1.971178
Log likelihood	31.94938	Hannan-Quinn criter.	-2.035942
F-statistic	24.66100	Durbin-Watson stat	2.024669
Prob(F-statistic)	0.000033		

Lampiran 5

Uji ECM Jangka Pendek

Dependent Variable: D(PDRB)
 Method: Least Squares
 Date: 02/10/19 Time: 12:10
 Sample (adjusted): 1989 2017
 Included observations: 29 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.003262	0.015957	-0.204417	0.8398
D(PMDN)	0.014811	0.007513	1.971268	0.0608
D(PMA)	-0.013768	0.006658	-2.068001	0.0501
D(EX)	-0.273689	0.092841	-2.947940	0.0072
D(IM)	0.048899	0.055263	0.884841	0.3854
ECT(-1)	-0.938437	0.195296	-4.805214	0.0001
R-squared	0.602613	Mean dependent var		-0.003503
Adjusted R-squared	0.516224	S.D. dependent var		0.123466
S.E. of regression	0.085876	Akaike info criterion		-1.889840
Sum squared resid	0.169617	Schwarz criterion		-1.606951
Log likelihood	33.40268	Hannan-Quinn criter.		-1.801243
F-statistic	6.975607	Durbin-Watson stat		1.975366
Prob(F-statistic)	0.000426			

Lampiran 6

Uji Autokorelasi

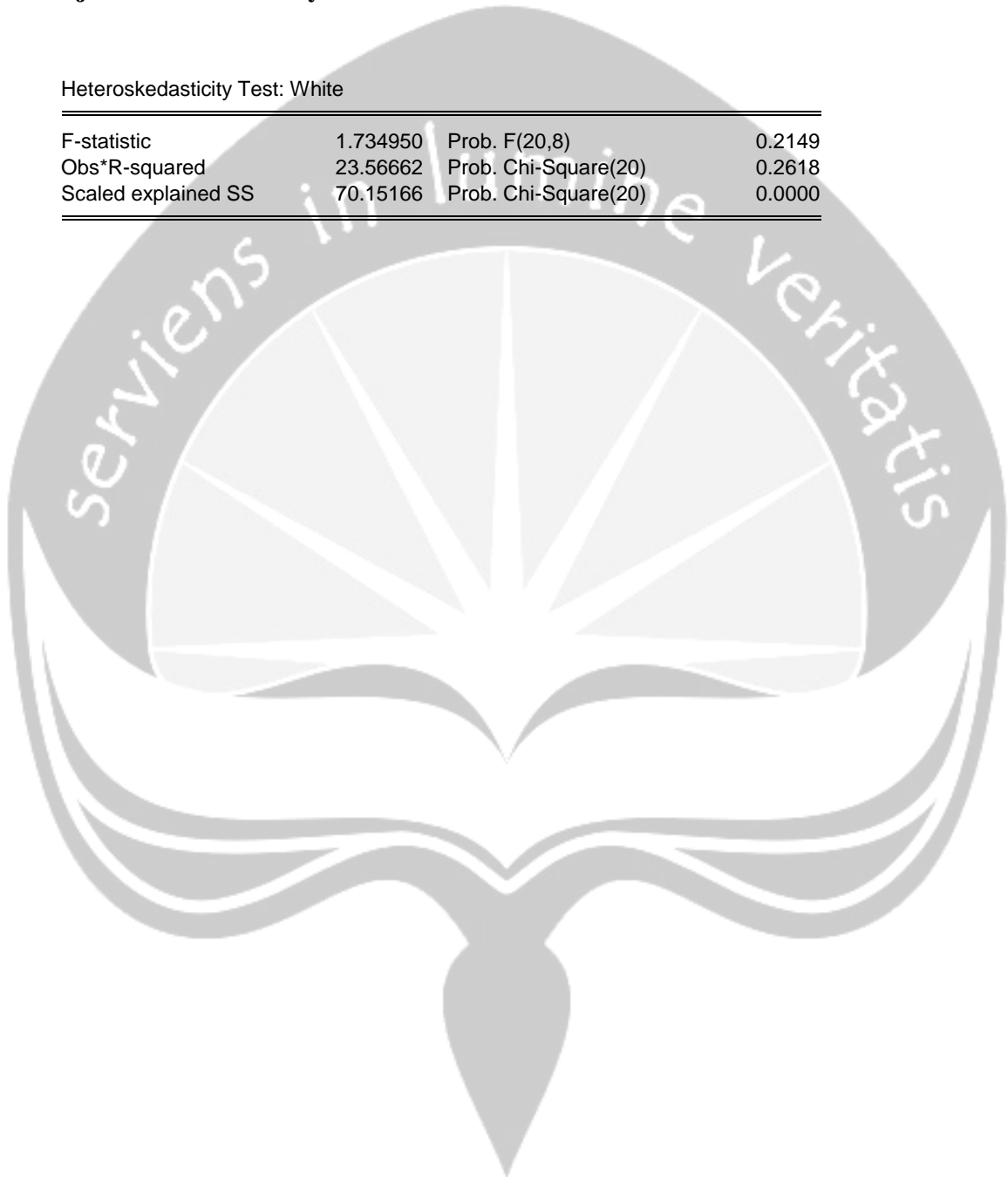
Dependent Variable: D(PDRB)
 Method: Least Squares
 Date: 02/10/19 Time: 12:10
 Sample (adjusted): 1989 2017
 Included observations: 29 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.003262	0.015957	-0.204417	0.8398
D(PMDN)	0.014811	0.007513	1.971268	0.0608
D(PMA)	-0.013768	0.006658	-2.068001	0.0501
D(EX)	-0.273689	0.092841	-2.947940	0.0072
D(IM)	0.048899	0.055263	0.884841	0.3854
ECT(-1)	-0.938437	0.195296	-4.805214	0.0001
R-squared	0.602613	Mean dependent var	-0.003503	
Adjusted R-squared	0.516224	S.D. dependent var	0.123466	
S.E. of regression	0.085876	Akaike info criterion	-1.889840	
Sum squared resid	0.169617	Schwarz criterion	-1.606951	
Log likelihood	33.40268	Hannan-Quinn criter.	-1.801243	
F-statistic	6.975607	Durbin-Watson stat	1.975366	
Prob(F-statistic)	0.000426			

Lampiran 7
Uji Heteroskedastisity white

Heteroskedasticity Test: White

F-statistic	1.734950	Prob. F(20,8)	0.2149
Obs*R-squared	23.56662	Prob. Chi-Square(20)	0.2618
Scaled explained SS	70.15166	Prob. Chi-Square(20)	0.0000



Lampiran 8

Uji Multikolinearitas

Dependent Variable: D(PMDN)
 Method: Least Squares
 Date: 02/10/19 Time: 13:29
 Sample (adjusted): 1989 2017
 Included observations: 29 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.000929	0.426415	0.002178	0.9983
D(PMA)	0.047713	0.177534	0.268755	0.7903
D(EX)	3.136508	2.400673	1.306512	0.2033
D(IM)	-0.973974	1.463998	-0.665283	0.5120
R-squared	0.072088	Mean dependent var		-0.015297
Adjusted R-squared	-0.039262	S.D. dependent var		2.251379
S.E. of regression	2.295150	Akaike info criterion		4.626916
Sum squared resid	131.6929	Schwarz criterion		4.815508
Log likelihood	-63.09028	Hannan-Quinn criter.		4.685980
F-statistic	0.647402	Durbin-Watson stat		3.117761
Prob(F-statistic)	0.591928			

Dependent Variable: D(PMA)
 Method: Least Squares
 Date: 02/10/19 Time: 13:32
 Sample (adjusted): 1989 2017
 Included observations: 29 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.025277	0.479655	0.052698	0.9584
D(PMDN)	0.060378	0.224659	0.268755	0.7903
D(EX)	-2.276033	2.753867	-0.826486	0.4163
D(IM)	-1.887251	1.617949	-1.166447	0.2544
R-squared	0.098270	Mean dependent var		0.030843
Adjusted R-squared	-0.009938	S.D. dependent var		2.569123
S.E. of regression	2.581857	Akaike info criterion		4.862337
Sum squared resid	166.6497	Schwarz criterion		5.050930
Log likelihood	-66.50389	Hannan-Quinn criter.		4.921402
F-statistic	0.908162	Durbin-Watson stat		2.984553
Prob(F-statistic)	0.451138			

Dependent Variable: D(EX)
 Method: Least Squares
 Date: 02/10/19 Time: 13:34
 Sample (adjusted): 1989 2017
 Included observations: 29 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.004502	0.034359	-0.131043	0.8968
D(PMDN)	0.020378	0.015597	1.306512	0.2033
D(PMA)	-0.011685	0.014139	-0.826486	0.4163
D(IM)	0.119484	0.116620	1.024552	0.3154
R-squared	0.130552	Mean dependent var		-0.004882
Adjusted R-squared	0.026219	S.D. dependent var		0.187471
S.E. of regression	0.184997	Akaike info criterion		-0.409508
Sum squared resid	0.855601	Schwarz criterion		-0.220915
Log likelihood	9.937861	Hannan-Quinn criter.		-0.350443
F-statistic	1.251297	Durbin-Watson stat		2.788605
Prob(F-statistic)	0.312375			

Dependent Variable: D(IM)
 Method: Least Squares
 Date: 02/10/19 Time: 13:35
 Sample (adjusted): 1989 2017
 Included observations: 29 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.004666	0.057737	0.080811	0.9362
D(PMDN)	-0.017861	0.026847	-0.665283	0.5120
D(PMA)	-0.027349	0.023447	-1.166447	0.2544
D(EX)	0.337254	0.329172	1.024552	0.3154
R-squared	0.117327	Mean dependent var		0.002449
Adjusted R-squared	0.011406	S.D. dependent var		0.312594
S.E. of regression	0.310806	Akaike info criterion		0.628148
Sum squared resid	2.415014	Schwarz criterion		0.816741
Log likelihood	-5.108153	Hannan-Quinn criter.		0.687213
F-statistic	1.107689	Durbin-Watson stat		2.691988
Prob(F-statistic)	0.364588			